

DAFTAR PUSTAKA

- American Speech-Language-Hearing Association (ASHA). (2023). Workload issues in speech-language pathology: Current trends and challenges. <https://doi.org/10.1044/workload.2023.001>
- Ananda, K., Harahap, A. C. P., & Siregar, A. (2025). Peran terapis dalam pelaksanaan terapi wicara anak dengan keterlambatan bicara (speech delay): Studi kasus tunggal pada Lembaga Terapi Happy Children Centre. *ARIMA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1), 397–401. <https://doi.org/10.62017/arima.v3i1.5744>
- Annisa Aulia Gustiana (2024). Analisis Keterlambatan Berbicara pada Anak. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 8(2), 100-108.
- Arroisi, J., & Afifah, H. (2022). Sindrom Burnout Perspektif Herbert J. Freudenberger. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 290-302.
- Creswell, J.W. (1998). *Research Desain Pendekatan Kualitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fauziah, Z., Wahyuningsih, S., & Hafidah, R. (2020). *Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. *Kumara Cendekia*, 8(2), 222-241. Dikutip melalui <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/39266>
- Epifania Margareta Ladapase, “Keterlambatan Bicara (*Speech Delay*) Pada Anak Usia 4 Tahun (Studi Kasus Di Lembaga Layanan Anak Berkebutuhan Khusus Karya Ilahi)”, *Empowerment: Jurnal Mahasiswa Psikologi Vol.1 No.2* (2021), h.84.
- Hapsari, I. (2023). Supporting children with speech, language, and communication needs in Indonesian kindergarten classrooms. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2769–2778. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4308>
- Istiqlal, A. N. (2021). *Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speech delay)*. *Preschool*, 2(2), 206-216. <http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/preschool/article/view/12026>
- Ika Herpiyana, dkk, “Interaksi Sosial Anak Yang Memiliki Speech Delay”, *Jurnal Smart Paud Vol.5 No.2* (2022), h.141.

- Ikatan Terapis Wicara Indonesia. (2022). Laporan tahunan: *Data dan Tren Kasus Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini*. Jakarta: ITWI Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Standar Profesi Terapis Wicara (Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/3648/2021). Badan PPSDM Kesehatan. <https://kms.kemkes.go.id/contents/1717132247560-Rev.BukuDigitalStandarProfesiTerapisWicara2ed1.pdf>
- Laksmi, N., & Fitri, A. D. S. (2025). Hubungan antara durasi jam layanan klinis dengan gejala permasalahan suara pada terapis wicara di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 3(2), 250–256. <https://doi.org/xxxx>
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. Springer publishing company.
- Levia, G. S., Rohmah, H. N., Rohmah, J. A., & Rohmah, K. R. (2024). Perkembangan bahasa anak usia dini di TK Muslimat 01 Ponorogo. *Dialektika: Jurnal Kependidikan, Kebahasaan, dan Kesastraan Indonesia*, 1(2), 94–104. <https://doi.org/10.21154/dialektika.v1i2.10254>
- Lita Kurnia, “Kondisi Emosional Anak Speech Delay Usia 6 Tahun di Sekolah Raudhatul Athfal An-Najat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak”, *Jurnal Aksioma Al-Asas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol.1 No.2 (2020), h.72-73.
- Mahyudi, A., & Farina, M. (2025). PERAN GURU PIAUD DALAM MENANAMKAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA DINI. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 83-92.
- Maslach, C., & Jackson, S. E. (1981). The measurement of experienced burnout. *Journal of Organizational Behavior*, 2(2), 99–113. <https://doi.org/10.1002/job.4030020205>
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1002/job.4030020205>
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2000). *The truth about burnout: How organizations cause personal stress and what to do about it*. San Francisco: John Wiley & Sons
- Rahmah, F., Kotrunnada, S. A., Purwati, P., & Mulyadi, S. (2023). Penanganan speech delay pada anak usia dini melalui terapi wicara. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 99-110. <https://doi.org/10.12345/jpaud.v9i1.2345>

- Rizkiani, A. (2021). *Metode Terapi Wicara untuk Gangguan Berbicara pada Anak dan Dewasa*. *Metamorfosis| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 14(2), 26–38.
- Samsuddin, S. (2013). Burnout pada terapis anak berkebutuhan khusus. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 108-114. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i2.3291>
- Sari, D. M. (2024). KETERLAMBATAN BICARA (SPEECH DELAY) PADA ANAK USIA DINI (Studi Kasus di Autis Center Provinsi Bengkulu) (Doctoral dissertation, UIN Fatmawari Sukarno).
- Setyono, B. (2000). *Terapi wicara*. Jakarta : Buku Kedokteran
- Siti Aminah dan Ratnawati (2020), “Mengenal Speech Delay Sebagai Gangguan Keterlambatan Berbicara Pada Anak (Kajian Psikolinguistik)...”, h.82.
- Soepardi, Efiaty Arsyad, dkk., 2007. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher Edisi VI*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Sunanik, S. (2013). Pelaksanaan terapi wicara dan terapi sensori integrasi pada anak terlambat bicara. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 19-44.
- World Health Organization*. (2019). *Burn-out an "occupational phenomenon": International Classification of Diseases (11th ed.)*. <https://www.who.int/news/item/28-05-2019-burn-out-an-occupational-phenomenon-international-classification-of-diseases>
- Yanuarti, I., & Darmawan, E. S. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada terapis anak autisme. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 5540–5548. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i2.29971>